



## PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK B DI PAUD KASIH BUNDA PUNIKAN TAHUN 2023

Fira Sahara<sup>1</sup>, I Nyoman Suarta<sup>2</sup>, Fahrudin<sup>3</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram

\*E-mail: zaharafira123@gmail.com<sup>1</sup>, suarta9@gmail.com<sup>2</sup>, fahrudin.fkip@unram.ac.id<sup>3</sup>

Riwayat Artikel

Diterima: 29 Agustus 2023

Direvisi: 4 September 2023

Publikasi: 15 Februari 2024

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya variasi media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di PAUD Kasih Bunda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan media *big book* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dan untuk mengetahui penerapan media *big book* tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D). Objek penelitian anak kelompok B sebanyak 7 anak. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan angket (kuesioner). Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *big book* yang dihasilkan layak digunakan dalam pembelajaran dengan persentase 96,4% berdasarkan uji coba produk oleh dua orang ahli. kemampuan membaca permulaan anak meningkatkan pada setiap tahap perkembangannya dengan persentase pengembangan 1 sebesar 55,3% dan tahap pengembangan 2 sebesar 90,5%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media *big book* yang dihasilkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di PAUD Kasih Bunda Tahun Ajaran 2023/2024.

### Kata Kunci:

Media Big Book, Kemampuan Membaca Permulaan

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran membaca pada anak harus diajarkan sedini mungkin dengan kegiatan belajar As-Shiba'I (dalam Fahrurrozi, 2016: 2016). Kemampuan membaca permulaan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjutan. Sejalan dengan pendapat (Fahrurrozi, 2016:115) yang menjelaskan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan seorang anak dalam mengenali simbol yang terdapat di dalam tulisan untuk dibaca menggunakan suara yang nyaring dalam bentuk huruf, suku kata, kata dan kalimat.

Berdasarkan pengamatan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran membaca permulaan dilakukan dengan mengarahkan anak membaca huruf yang ditulis dulu di papan tulis dan tidak menggunakan gambar ataupun media lainnya (Catatan Lapangan pada saat KKN tanggal 19 Januari 2023). Perlu di ketahui bahwa karakteristik materi tahap membaca awal yaitu pendek dan dapat diperkirakan, berulang-ulang, menggunakan bahasa yang sederhana, menggunakan irama, teksnya sederhana, mudah diingat, gambar dan teks sesuai, serta gambar sangat dominan (Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Formal dan Non Formal, 2010: 24).



Salah satu media yang cocok digunakan untuk perkembangan membaca permulaan yaitu media *big book*. (Dayu, 2017) *big book* adalah buku bergambar yang berukuran besar di mana di dalamnya terdapat cerita singkat disertai gambar. Dengan adanya gambar yang dapat menarik minat belajar peserta didik seperti yang ada di dalam media *big book* dapat menjadikan peserta didik bersemangat ketika belajar. Tidak hanya itu *big book* juga dapat membuat peserta didik lebih fokus dalam belajar. membaca suatu tulisan yang dilengkapi dengan gambar dapat memudahkan peserta didik untuk mendapatkan informasi.

Menggunakan media *big book* diharapkan dapat membuat adanya ketertarikan peserta didik dalam membaca di kelas rendah dan itu artinya keterampilan membaca pemula pada peserta didik akan meningkat. Banyak ahli pendidikan yang menyatakan bahwa media *big book* sangat baik digunakan di kelas rendah karena membantu meningkatkan keterampilan membaca keterampilan membaca peserta didik. *Big book* tidak hanya mengajarkan siswa untuk membaca, namun juga dapat mengembangkan sikap dan karakter maupun wawasan pengetahuan peserta didik Mahsun & Khairiyah (2019:64).

Penggunaan media *big book* dikelas sangatlah membantu peserta didik dalam proses pembelajaran terutama untuk peserta didik di kelas rendah. Di mana hal serupa dijelaskan dalam penelitian Febrianti yang menyatakan bahwa salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru adalah dengan menerapkan media pembelajaran *big book* (buku besar) pada pembelajaran tematik.

Agar penelitian lebih fokus maka dibatasi pada pengembangan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di PAUD Kasih Bunda Punikan. Karena kurangnya variasi media pembelajaran khususnya untuk membaca permulaan menyebabkan ketertarikan anak terhadap pembelajaran membaca berkurang. Untuk itu perlu dikembangkan media pembelajaran yang bervariasi, salah satunya adalah media *big book*.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini termasuk dalam penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D). Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan media pembelajaran *Big Book* untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di PAUD Kasih Bunda Punikan Tahun 2023. Kemudian hasil dari media yang telah dikembangkan tersebut dipraktikkan langsung kepada anak untuk mengetahui apakah ada peningkatan pada kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Negeri Pembina Mataram.

Rancangan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *Big Book* dengan tema binatang yang disusun melalui RPPH (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dilakukan pada anak kelompok B di PAUD Kasih Bunda Punikan. mengangkat tahap penelitian Suharsimi Arikunto (2010 : 138), Dilakukan dalam 4 tahap pengembangan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

Penelitian ini dilakukan di PAUD Kasih Bunda Punikan Tahun Ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas B di PAUD Kasih Bunda Punikan yang berjumlah 17 orang. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi". Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik "*purposive sampling* (penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu). Sampel pada penelitian ini adalah



anak kelompok B sebanyak 7 anak. Alasan peneliti menjadikan anak kelompok B sebagai sampel dalam penelitian ini karena di kelompok B anak baru mulai untuk diajarkan membaca permulaan dan membaca permulaan tersebut peneliti menganggap masih kurang.

Metode Pengumpulan Data menurut Sugiyono (2017: 194), Pengumpulan data dapat dilakukan melalui teknik wawancara (*interview*), angket (pertanyaan), observasi (observasi) dan gabungan dari ketiganya. Pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan angket.

Metode Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh. Analisis data merupakan satu langkah penting dan cukup sulit dalam pelaksanaan penelitian. Analisis data harus dilakukan oleh peneliti untuk memaparkan hasil penelitiannya. Kemudian data dalam penelitian ini di analisis kembali secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam pembelajaran. Perhitungan dalam analisis data menghasilkan persentase pencapaian yang selanjutnya, Data yang diperoleh dideskripsikan dalam bentuk narasi sehingga data mudah untuk dipahami dan tersusun dengan baik. Kesimpulan dibuat berdasarkan deskripsi data sejauh mana peningkatan kemampuan membaca permulaan yang dicapai selama proses pembelajaran dengan media *big book*.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

Penelitian ini terdiri dari 2 tahapan pengembangan, yaitu tahap pengembangan I dan tahap pengembangan II. Tahap pengembangan I dan II yang dilaksanakan pada 10 Juli–11 Juli 2023 terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi/refleksi. Pada tiap tahap pengembangan dilakukan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu selama 1 x 60 menit. Berikut data hasil penelitian dari tahap pengembangan I sampai pada tahap pengembangan II.

#### **1) Tahap Pengembangan I**

Penelitian pada tahap pengembangan I dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari Senin-Selasa tanggal 10-11 Juli 2023 pada pukul 09.00-10.00 WITA di PAUD Kasih Bunda. Adapun yang disiapkan peneliti adalah instrumen penelitian, media pembelajaran, tempat dan alat untuk dokumentasi. Kegiatan ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi/refleksi.

##### **a) Perencanaan**

Tahap perencanaan pada pengembangan I dilaksanakan pada Senin-Selasa tanggal 10 Juli-11 Juli 2023, pada tahap ini dilakukan diskusi dengan guru kelas tentang kegiatan yang akan dilakukan, waktu pelaksanaan, RPPH yang disiapkan peneliti, kisi-kisi instrumen, kemudian menyiapkan media dan sumber belajar yaitu kegiatan membaca permulaan menggunakan *big book* dan perlengkapannya. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 08.00-09.00 WITA sesuai dengan RPPH yang disusun berdasarkan langkah penggunaan *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B. Pada pelaksanaan penelitian ini dilakukan bersama dengan guru kelas B di PAUD Kasih Bunda. Pada tahap perencanaan ini juga, instrumen-instrumen penelitian di validasi oleh dua orang ahli, yaitu Ibu Ika Rachmayani, S.Pd., M.Pd selaku dosen



Program Studi PG-PAUD Universitas Mataram dan Ibu Muati, S.Pd selaku guru di PAUD Kasih Bunda. Dari validasi instrumen penelitian diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 1 Hasil Validasi Ahli Materi**

No.	Validator	Skor maksimal	Skor	Persentase	Keterangan
1.	Ahli 1	32	30	93,7%	Sangat Baik
2.	Ahli 2	32	30	93,7%	Sangat Baik

Dapat digunakan tanpa revisi/sangat baik

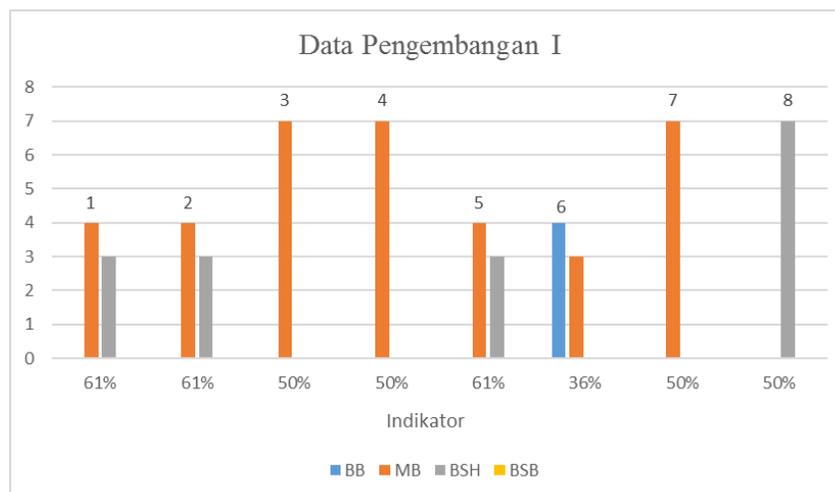
**Tabel 2 Hasil Validasi Media *Big Book***

No.	Validator	Skor maksimal	Skor	Persentase	Keterangan
1.	Ahli 1	28	27	96,4%	Sangat Baik
2.	Ahli 2	28	27	96,4%	Sangat Baik

Dapat digunakan tanpa revisi/sangat baik

**b) Pelaksanaan dan Observasi**

Tahap pelaksanaan pada pengembangan I dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Juli 2023. Kegiatan pengembangan I diamati dengan mencatat penilaian pada lembar instrumen yang telah disiapkan. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media *big book* terlebih dahulu peneliti memberikan semangat kepada anak. Kemudian peneliti memperkenalkan kepada anak media *big book*. Peneliti mengajak anak untuk membaca judul cerita pada *big book*. Peneliti meminta anak untuk memperhatikan peneliti membacakan cerita pada *big book*. Peneliti meminta anak secara individu melafalkan kosa-kata pada *big book* dan menunjukkan gambarnya. Peneliti meminta anak mendengarkan temannya yang sedang melafalkan kosa-kata pada *big book*. Selain itu anak diminta untuk menceritakan kembali cerita yang dibacakan peneliti pada media *big book*. Adapun hasil observasi pengamatan terkait kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di PAUD Kasih Bunda dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Grafik 1 Hasil Pengamatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di PAUD Kasih Bunda Tahap I**



Berdasarkan grafik 1 tentang kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di PAUD Kasih Bunda pada Tahap Pengembangan I di atas dapat diketahui kemampuan membaca permulaan anak menunjukkan dari 7 anak mendapatkan persentase sampai dengan 55,3% di mana 3 anak memperoleh persentase 62,5% dan 4 anak memperoleh persentase 50%. Dari penjelasan di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pada indikator “Anak mampu membaca gambar yang terdapat dalam media *big book*”. Pada indikator ini belum ada anak yang berkembang sangat baik, dengan jumlah persentase 60,7%.
2. Pada indikator “Kemampuan anak menyebutkan huruf yang terdapat dalam media *big book*”. Pada indikator ini belum ada anak yang berkembang sangat baik, dengan jumlah persentase 60,7%.
3. Pada indikator “Anak mampu membaca setiap kata yang ada di dalam media *big book*”. Pada indikator ini belum ada anak yang berkembang sangat baik dengan jumlah persentase 50%.
4. Pada indikator “Kemampuan anak menyebutkan kata yang terdapat dalam media *big book*”. Pada indikator ini belum ada anak yang berkembang sangat baik dengan jumlah persentase 50%.
5. Pada indikator “Anak mampu meniru kata menggunakan kartu huruf”. Pada indikator ini belum ada anak yang berkembang sangat baik dengan jumlah persentase 60,7%.
6. Pada indikator “Anak mampu menyusun huruf menjadi sebuah kata”. Pada indikator ini belum ada anak yang berkembang sangat baik dengan jumlah persentase 35,7%.
7. Pada indikator “Kemampuan anak membaca kata yang sudah di susun dengan huruf”. Pada indikator ini belum ada anak yang berkembang sangat baik dengan jumlah persentase 50%.
8. Pada indikator “Anak mampu menulis kata tentang lebah madu”. Pada indikator ini belum ada anak yang berkembang sangat baik dengan jumlah persentase 75%.

### c) **Evaluasi/Refleksi.**

Dalam kegiatan penelitian ini terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya yang perlu mendapatkan tindakan sehingga dapat diperbaiki pada tahap pengembangan II berikutnya. Adapun kekurangan-kekurangan yang terdapat pada tahap pengembangan I yaitu sebagai berikut :

- 1) Anak masih belum mengerti aturan kegiatan yang dikembangkan.
- 2) Anak berebutan saat proses pembelajaran menggunakan media *big book*.

Adapun solusi yang dapat dilakukan oleh guru dan peneliti agar kegiatan pada pengembangan II dapat terlaksana secara maksimal adalah:

- 1) Guru mengajak anak membuat kesepakatan bermain.
- 2) Melaksanakan kegiatan secara bergantian sesuai kesepakatan.

Dari beberapa solusi di atas, maka akan dilakukan tahapan pengembangan selanjutnya secara maksimal sehingga kegiatan pembelajaran membaca menggunakan media *big book* dapat terlaksana secara maksimal pada anak kelompok B di PAUD Kasih Bunda.

## 2) **Tahap Pengembangan II**

Tahap pengembangan II dilakukan selama dua hari yaitu pada rabu tanggal 17 Juli 2023 dan pada hari kamis tanggal 18 Juli 2023 pada pukul 08.00-09.00 di PAUD Kasih Bunda Punikan. Pada pelaksanaan ini dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan guru kelas B.



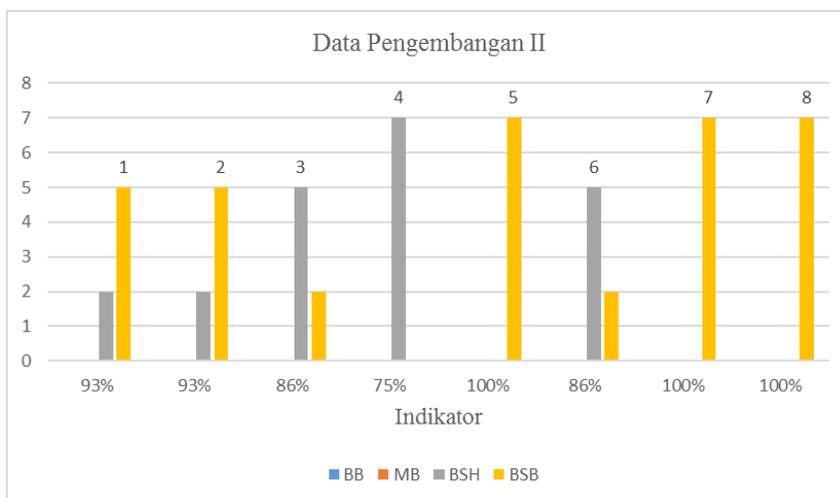
### a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas tentang kegiatan yang akan dilakukan, waktu pelaksanaan, kegiatan pembelajaran yang disiapkan peneliti, kisi-kisi instrumen, media dan sumber belajar, RPPH yang telah disiapkan peneliti, alat yang digunakan untuk dokumentasi anak, dan hasil evaluasi/refleksi dari pengembangan 1.

Kegiatan dilaksanakan pada pukul 08.00-09.00 WITA sesuai dengan RPPH yang disusun berdasarkan langkah penggunaan *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B. Pada pelaksanaan penelitian ini dilakukan bersama dengan guru kelas B di PAUD Kasih Bunda.

### b) Pelaksanaan dan Observasi

Kegiatan pengembangan II tidak bedah jauh dari pelaksanaan pengembangan I di mana dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media *big book* terlebih dahulu peneliti memberikan apresiasi kepada anak. Kemudian peneliti memperkenalkan kepada anak media *big book*. Peneliti mengajak anak untuk membaca judul cerita pada *big book*. Peneliti meminta anak untuk memperhatikan peneliti saat membacakan cerita pada media *big book*. Peneliti meminta anak secara individu melafalkan kosa-kata pada *big book*. Peneliti meminta anak mendengarkan temannya yang sedang melafalkan kosa-kata pada *big book*. Selain itu anak disuruh menceritakan kembali cerita yang dibacakan oleh peneliti pada media *big book*.



**Grafik 2 Hasil Pengamatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di PAUD Kasih Bunda Tahap II**

Berdasarkan tabel 4.2 tentang kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di PAUD Kasih Bunda pada Tahap Pengembangan I di atas dapat diketahui kemampuan membaca permulaan anak menunjukkan dari 7 anak mendapatkan persentase sampai dengan 90,5% di mana 2 anak memperoleh persentase 96,8% 2 anak memperoleh persentase 90,6% 2 anak memperoleh persentase 87,5% dan 1 anak memperoleh persentase 84,3%. Dari penjelasan di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:



- 1) Pada indikator “Anak mampu membaca gambar yang terdapat dalam media *big book*” Pada indikator ini sudah ada anak yang berkembang sangat baik, dengan jumlah persentase 92,8%.
- 2) Pada indikator “Kemampuan anak menyebutkan huruf yang terdapat dalam media *big book*”. Pada indikator ini sudah ada anak yang berkembang sangat baik dengan jumlah persentase 92,8%.
- 3) Pada indikator “Anak mampu membaca setiap kata yang ada di dalam media *big book*” Pada indikator ini sudah ada anak yang berkembang sangat baik dengan jumlah persentase 85,7%.
- 4) Pada indikator “Kemampuan anak menyebutkan kata yang terdapat dalam media *big book*”. ” Pada indikator ini sudah ada anak yang berkembang sangat baik jumlah persentase 75%.
- 5) Pada indikator “Anak mampu meniru kata menggunakan kartu huruf”. Rata-rata di kategori berkembang sangat baik atau dengan jumlah persentase 100% dari 7 orang anak yang menjadi sampel.
- 6) Pada indikator “Anak mampu menyusun huruf menjadi sebuah kata”. Sudah ada anak yang berkembang sangat baik dengan jumlah persentase 85,7%.
- 7) Pada indikator “Kemampuan anak membaca kata yang sudah di susun dengan huruf”. Rata-rata di kategori berkembang sangat baik atau dengan jumlah persentase 100%.
- 8) Pada indikator “Anak mampu menulis kata tentang lebah madu”. Rata-rata di kategori berkembang sangat baik atau dengan jumlah persentase 100%.

### c) **Evaluasi/Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan pada tahap pengembangan II diperoleh gambaran bahwa skor masing-masing instrumen yaitu termasuk pada kategori berkembang sangat baik tetapi masih ada beberapa indikator yang masih berkembang sesuai harapan. Dalam kegiatan penelitian ini terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya adapun kekurangan-kekurangan yang terdapat pada tahap pengembangan II yaitu sebagai berikut :

Anak berebutan saat proses pembelajaran menggunakan media *big book*, adapun solusi yang dapat dilakukan oleh guru dan peneliti agar kegiatan pada pengembangan II dapat terlaksana secara maksimal adalah dengan cara mengajak anak untuk melaksanakan kegiatan secara bergantian.

## **B. Pembahasan**

Media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar yang memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan keterampilan atau kemampuan siswa, mempercepat proses pembelajaran, membantu siswa menangkap pemahaman. Media pembelajaran sangat membantu dalam proses pembelajaran dan digunakan sebagai alat untuk memperlancar proses komunikasi antara guru dan siswa. Karena dengan media pembelajaran proses pembelajaran lebih langsung, teratur, jelas, memiliki pedoman berdasarkan tujuan pembelajaran.

Menurut Khairiyah (2019: 46-47) menjelaskan *Big Book* merupakan perantara penyampaian materi kepada anak agar mereka mampu memahami materi yang disampaikan. *Big Book* menampilkan gambar berwarna dan berisi cerita sederhana yang mudah dipahami oleh siswa. Dengan gambar berwarna yang disajikan dalam ukuran besar, cerita dan teks sederhana diharapkan dapat digunakan untuk memotivasi siswa dalam belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.



Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui media *big book* pada anak kelompok B di PAUD Kasih Bunda Punikan. Di mana media *big book* ini telah dirancang semenarik mungkin dan dilakukan 2 kali modifikasi selama pengembangannya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari pengembangan I sampai pengembangan II dengan 4 kali pertemuan. Alat yang digunakan untuk bermain yaitu media *big book* mengalami pengembangan setelah dimodifikasi dari bentuk alat yang seperti media *big book* pada umumnya. Pada tahap pengembangan I dan pengembangan II menunjukkan bahwa melalui pengembangan media *big book* kemampuan membaca permulaan berbicara anak kelompok B di PAUD Kasih Bunda Punikan dapat meningkat.

Pada tahap pengembangan I penerapan pembelajaran menggunakan media *big book* masih belum maksimal untuk perkembangan anak karena bahasa yang terdapat di dalam media *Big Book* masih sulit dipahami anak, anak berebutan saat proses pembelajaran menggunakan media *Big Book*, dan tulisan menggunakan huruf kapital. Sehingga hasil capaian peningkatan kemampuan membaca permulaan berada di persentase 55,3% dengan kategori kurang. Oleh karena itu dilakukan perbaikan pada tahap pengembangan II dengan cara memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada tahap pengembangan I dengan cara :

- 1) Guru mengajak anak membuat kesepakatan bermain.
- 2) Melaksanakan kegiatan secara bergantian sesuai kesepakatan.

Pada tahap pengembangan II proses pembelajaran menggunakan media *big book* sudah jauh lebih meningkat dalam katagori sangat baik yaitu dengan persentase 90,5%. Dengan demikian dapat dilihat bahwa dari setiap tahapan pengembangan selalu mengalami perubahan untuk memudahkan anak dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media *big book*. Selain dapat menstimulus perkembangan kemampuan membaca permulaan pembelajaran menggunakan media *big book* juga mampu menstimulasi perkembangan yang lain seperti fisik motorik, kognitif, sosial emosional, nilai agama dan moral, dan seni.

Pada tahap pengembangan II, guru dan peneliti melakukan evaluasi pelaksanaan mengenai kegiatan yang telah terlaksana dengan sangat baik selama kegiatan pembelajaran menggunakan media *big book* berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian pada tahap pengembangan II, kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan 35,2% yaitu dari 55,3% (Berkembang Sesuai Harapan) sampai 90,5%,(Sangat Baik) yang berarti penelitian ini mengalami keberhasilan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa dari 7 anak yang menggunakan media *big book*, anak yang mengalami peningkatan perkembangan paling tinggi yaitu Ananda Az dengan total 96,8% atau kategori “berkembang sangat baik”. Adapun hal yang menyebabkan anak tersebut lebih menonjol daripada teman-temannya dalam kemampuan membaca permulaan menggunakan media *big book* adalah karena anak tersebut lebih aktif dan bersemangat ketika proses penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa perkembangan anak berkembang sesuai dengan tahapan perkembangannya dan sesuai dengan tingkat kebutuhan anak. Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui pengembangan media *big book* tidak hanya kemampuan membaca permulaan saja yang berkembang, melainkan kemampuan menyimak anak juga berkembang. Selain aspek bahasa, aspek kognitif anak juga dapat berkembang yaitu saat



anak mengingat isi cerita dalam media *big book*, begitu juga dengan aspek sosial emosional anak yaitu mampu berinteraksi dengan teman-temannya saat peneliti memberi giliran saat kegiatan menceritakan kembali cerita dalam media *big book*, dan aspek agama moral yaitu kemampuan anak saat berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media *big book* yang dihasilkan dapat menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di PAUD Kasih Bunda Punikan. Terbukti dengan media *big book* memiliki kelayakan yang baik untuk digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan anak kelompok B dengan perolehan rata-rata persentase 93,7% berdasarkan validasi media oleh dua orang ahli. Media *big book* yang dihasilkan memiliki ciri-ciri : 1) Berukuran A3; 2) Terdiri dari 10 halaman; 3) Memuat cerita sederhana bertemakan Binatang; 4) Memiliki ilustrasi sesuai dengan cerita, 5) teks pada media *big book* mudah terbaca. Selain itu, penggunaan media *big book* berhasil menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak kelompok B PAUD Kasih Bunda dengan baik. Terlihat dari peningkatan kemampuan membaca permulaan anak pada setiap perkembangannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dayu, Dian Permatasari Kusuma. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Writing terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pilangbango Madiun. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam Volume 9 Nomor 1*.
- Fahrurrozi. (2016). Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 10 nomor 2*.
- Khairiyah, Ummu . (2019). Pendampingan Penggunaan Media Literasi Big Book Siswa Kelas Awal Desa Plumpang Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 2 Nomor 1, 46-47*.
- Mahsun, Moch. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume 2 Nomor 1*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2017) . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Undang-undang Pendidikan Nasional nomor.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan : Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.